

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor utama dalam perekonomian masyarakat di Kenagarian Nyiur Melambai. Namun, tantangan yang dihadapi petani tidak hanya berkaitan dengan faktor produksi, tetapi juga keterbatasan akses terhadap teknologi pertanian, kurangnya pemahaman mengenai metode pertanian modern, serta minimnya pelatihan dan penyuluhan yang dapat meningkatkan keterampilan mereka. Dalam menghadapi tantangan tersebut, kelompok tani berperan penting sebagai wadah pembelajaran, fasilitator teknologi, serta penyelenggara program pelatihan dan penyuluhan guna meningkatkan kapasitas petani.¹

Dalam upaya mengoptimalkan peran kelompok tani, terdapat tiga aspek utama yang harus diperhatikan, yaitu belajar, akses dan teknologi, serta pelatihan dan penyuluhan. Belajar menjadi fondasi bagi petani untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai teknik bercocok tanam, pengelolaan hama, serta penggunaan pupuk yang lebih ramah lingkungan. Akses terhadap teknologi sangat diperlukan agar petani dapat memanfaatkan peralatan pertanian modern, bibit unggul, serta platform digital yang menyediakan informasi terkini tentang pertanian. Sementara itu, pelatihan dan penyuluhan berperan dalam memperkuat kapasitas petani melalui bimbingan teknis dan pendampingan dari pihak terkait, baik pemerintah maupun swasta.²

¹ Linton R., *The Study of Man* (New York: Appleton-Century, 1936), h. 113.

² Putnam, R. D., *Making Democracy Work: Civic Traditions in Modern Italy* (Princeton: Princeton University Press, 1993), h. 167.

Dengan memahami dan mengintegrasikan ketiga aspek ini, kelompok tani di Kenagarian Nyiur Melambai dapat berkontribusi lebih optimal dalam meningkatkan kesejahteraan pangan masyarakat serta memperkuat ketahanan pangan daerah. Peranan seseorang merupakan beban yang diberikan oleh lingkungan sosialnya, baik di luar maupun di dalam lingkungan tersebut, kepada dirinya dalam melaksanakan tanggung jawab dan menjalankan hak-haknya. Sementara itu, menurut Soekanto, peranan ini terutama merupakan komponen kedudukan yang dapat berubah-ubah; seseorang yang berbuat baik juga terikat untuk melaksanakan tanggung jawabnya selama ia menjadi bagian dari suatu kelompok yang anggotanya memiliki sifat-sifat yang berbeda-beda tetapi memiliki tujuan yang sama.³

Kelompok tani jenis ini dapat dikonseptualisasikan, secara teori, sebagai asosiasi atau kolektif petani yang saling terhubung melalui ikatan resmi atau informal. Keduanya sama-sama bersemangat dalam bertani. Anggota kelompok tani idealnya bekerja untuk mengatasi kelangkaan komponen pangan pokok dan memperkuat pertanian. Untuk mengatasi masalah infrastruktur pertanian dan pasar produk pertanian oleh Kementerian Pertanian, maka lembaga ini mendefinisikan kelompok tani sebagai kelompok yang terdiri dari individu-individu yang berstatus petani, penanam, dan pemulia.⁴

Di Kenagarian Nyiur Melambai, kelompok tani menjadi aktor utama dalam mengelola pertanian guna meningkatkan kesejahteraan pangan masyarakat. Peran kelompok tani dalam mendukung produktivitas pertanian mencakup berbagai aspek,

³Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hlm.37, (2002).

⁴ Ekawati, *Pengembangan Potensi Jagung Menuju Revitalisasi Pertanian Di Kabupaten Sumenep*, Jurnal Pertanian Cemara, Vol 7 No 1 (2010).

termasuk pembelajaran teknik pertanian, akses terhadap teknologi modern, serta pelatihan dan penyuluhan. Melalui kegiatan ini, petani dapat meningkatkan keterampilan dalam bercocok tanam, memperoleh inovasi terbaru, serta mendapatkan bimbingan yang lebih efektif dari berbagai pihak terkait.

Kelompok tani sendiri memegang peran vital dalam pembangunan pertanian di Indonesia, terutama dalam usaha meningkatkan kesejahteraan petani. Kelompok Tani Rambahan Jaya di Nagari Nyiur Melambai Pelangai merupakan salah satu contoh konkret bagaimana kelompok tani dapat berfungsi sebagai agen perubahan di tingkat lokal. Salah satu upaya utama yang dilakukan oleh kelompok ini adalah melalui pembagian pupuk padi, yang sangat penting bagi peningkatan hasil produksi pertanian. Di Nagari Nyiur Melambai Pelangai, pertanian merupakan sumber utama mata pencaharian. Di Kenagarian Nyiur Melambai, pertanian tetap menjadi sektor utama dalam perekonomian masyarakat.

Dengan memahami dan mengintegrasikan ketiga aspek ini, kelompok tani di Kenagarian Nyiur Melambai dapat berperan lebih optimal dalam meningkatkan kesejahteraan pangan masyarakat serta memperkuat ketahanan pangan daerah. Pertanian memiliki peran strategis dalam memastikan ketahanan pangan suatu daerah. Di daerah ini, kelompok tani menjadi aktor utama dalam mengelola pertanian guna meningkatkan kesejahteraan pangan masyarakat. Peran kelompok tani dalam mendukung produktivitas pertanian mencakup berbagai aspek, termasuk belajar, akses terhadap teknologi, serta pelatihan dan penyuluhan.

Belajar menjadi landasan utama dalam meningkatkan keterampilan petani, terutama dalam hal metode bercocok tanam yang efektif, pengendalian hama yang

ramah lingkungan, serta pemanfaatan pupuk organik. Kelompok tani berfungsi sebagai wadah untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman antarpetani sehingga terjadi proses transfer ilmu yang berkelanjutan.⁵ Selain belajar, akses terhadap teknologi juga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan hasil pertanian. Kemudahan mendapatkan alat pertanian modern, bibit unggul, dan informasi digital mengenai perkembangan teknologi pertanian sangat berperan dalam meningkatkan produktivitas petani.⁶

Difusi inovasi dalam sektor pertanian, sebagaimana dijelaskan oleh Rogers, mempercepat adopsi teknologi baru oleh petani melalui kelompok tani yang berfungsi sebagai agen perubahan.⁷ Untuk memahami lebih jauh bagaimana kelompok tani dapat berkontribusi terhadap kesejahteraan pangan, penelitian ini akan difokuskan pada tiga aspek utama:

Pertama, belajar mengkaji bagaimana kelompok tani menjadi wadah bagi anggotanya dalam memperoleh pengetahuan baru terkait teknik pertanian, seperti metode tanam yang lebih efektif, strategi pengendalian hama berbasis ekologis, serta pemanfaatan pupuk organik. Proses ini mencerminkan bagaimana transfer ilmu dan keterampilan terjadi dalam komunitas petani.⁸ Kedua, akses dan teknologi menjelaskan bagaimana kelompok tani memfasilitasi anggotanya dalam memperoleh akses terhadap alat pertanian modern, inovasi dalam pemilihan bibit unggul, serta

⁵ Suwardi, *Metode Bertani Modern dan Berkelanjutan* (Jakarta: Pustaka Agri, 2018), h. 45.

⁶ Pretty, Jules, *Sustainable Agriculture and Food*, (London: Earthscan, 2008), h. 97.

⁷ Vanclay, Frank, *Social Principles of Agricultural Extension*, (Hobart: University of Tasmania, 2004), h. 45.

⁸ Swanson, Burton E., *Global Review of Good Agricultural Extension Practices*, (Rome: FAO, 2008), h. 56.

pemanfaatan teknologi digital dalam sektor pertanian. Ketersediaan sarana dan prasarana ini berperan dalam meningkatkan efisiensi dan hasil pertanian.⁹

Ketiga, pelatihan dan Penyuluhan – Menganalisis peran kelompok tani dalam menyelenggarakan atau mengakses program pelatihan yang disediakan oleh pemerintah maupun lembaga swasta. Pelatihan dan penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan petani serta memberikan pemahaman tentang praktik pertanian yang lebih berkelanjutan.¹⁰

Sementara itu, pelatihan dan penyuluhan yang diberikan oleh kelompok tani maupun instansi terkait berperan dalam meningkatkan pemahaman petani terhadap teknik budidaya yang lebih efisien serta keberlanjutan pertanian. Melalui kegiatan edukasi ini, petani tidak hanya memperoleh keterampilan teknis tetapi juga wawasan dalam menghadapi tantangan pertanian modern.¹¹ Dengan memahami dan mengintegrasikan ketiga aspek ini, kelompok tani di Kenagarian Nyiur Melambai dapat berkontribusi secara optimal dalam meningkatkan kesejahteraan pangan masyarakat serta memperkuat ketahanan pangan daerah.

Namun, tantangan seperti keterbatasan akses terhadap teknologi modern, kurangnya pemahaman mengenai metode pertanian berkelanjutan, serta minimnya pelatihan dan penyuluhan bagi petani sering kali menghambat produktivitas. Dalam konteks ini, kelompok tani memainkan peran strategis dalam tiga aspek utama: (1) sebagai wadah pembelajaran yang memungkinkan petani memperoleh pengetahuan

⁹ Leeuwis, Cees & van den Ban, Anne, *Communication for Rural Innovation: Rethinking Agricultural Extension*, (Oxford: Blackwell Publishing, 2004), h. 78.

¹⁰ Anderson, Jock R. & Feder, Gershon, *Agricultural Extension: Good Intentions and Hard Realities*, (Washington D.C.: World Bank, 2007), h. 23.

¹¹ Rivera, William M., *Agricultural Extension Worldwide: Issues, Practices, and Emerging Priorities*, (New York: Routledge, 2011), h. 102.

baru terkait teknik bercocok tanam yang efektif dan ramah lingkungan,¹² (2) sebagai fasilitator dalam akses terhadap teknologi pertanian, termasuk alat modern, bibit unggul, dan informasi digital.¹³ serta (3) sebagai penyelenggara atau penghubung dalam program pelatihan dan penyuluhan guna meningkatkan keterampilan petani dan mendukung pertanian berkelanjutan.¹⁴

Dengan mengoptimalkan ketiga peran tersebut, kelompok tani dapat berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan petani dan memperkuat ketahanan pangan daerah. arian masyarakat.¹⁵ Kenagarian Nyiur Melambai Pelangai merupakan sebuah Nagari yang terletak di Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat, tepatnya sekitar 1 km dari pantai Sumedang dan berjarak 104 km dari kota padang.¹⁶ di Nagari Nyiur Melambai ini memiliki jumlah penduduk sekitar 4.246 jiwa yang terdiri dari 2.045 laki-laki dan 2.201 perempuan.¹⁷ Sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani padi, selain berladang dan nelayan. Tidak hanya berfokus pada hasil laut melainkan dari hasil padi juga bahkan data spesifik yang diliat Nagari Nyiur Melambai Pelangai sudah menghasilkan padi sekitar 10 ton/tahun tercatat dari tahun 2022-2023.¹⁸ Selanjutnya, pada tahun sekarang mungkin masih banyak lagi masyarakat yang menghasilkan padi.

¹² Knowles, *The Adult Learner: A Neglected Species*, (Houston: Gulf Publishing, 1980), h. 43.

¹³ Rogers, *Diffusion of Innovations*, (New York: Free Press, 2003), h. 221.

¹⁴ Swanson, *Agricultural Extension: A Reference Manual*, (Rome: FAO, 1997), h. 78

¹⁵ Swanson, Burton E., *Global Review of Good Agricultural Extension Practices*, (Rome: FAO, 2008), h. 56.

¹⁶ Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pesisir Selatan, *Statistik Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023*, (Painan: BPS, 2023), h. 22.

¹⁷ *Ibid.*, h. 24.

¹⁸ Dinas Pertanian Kabupaten Pesisir Selatan, *Laporan Produksi Padi di Nagari Nyiur Melambai Pelangai Tahun 2022-2023*, (Painan: Dinas Pertanian, 2023), h. 18.

Nenek moyang masyarakat daerah ini berasal dari keturunan Nagari alam Surambi Sungai Pagu yang memiliki darah suku panai yang berasal dari Solok Selatan, masyarakat Nyiur Melambai Pelangai memiliki suku kebanyakan panai makanya darah pekerja keras mereka terus mengalir sampai saat ini. Adat yang dipakai oleh masyarakat Nagari Nyiur Melambai ini merupakan adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah merupakan adat bermusyawarah dan Saling tolong menolong menurut Al-quran dan sunnah.

Kelompok Tani Rambahan Jaya di Kenagarian Nyiur Melambai didirikan pada tahun 2019 dan berperan sebagai wadah bagi petani untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam bercocok tanam. Kelompok tani ini tidak hanya menjadi sarana berbagi pengalaman antarpetani, tetapi juga berfungsi sebagai jembatan dalam pemanfaatan teknologi pertanian serta penghubung antara petani dengan program penyuluhan dari pemerintah maupun lembaga swasta.

Dengan adanya kelompok tani, petani memiliki akses yang lebih luas terhadap informasi pertanian, inovasi alat pertanian, serta pelatihan yang dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan mereka. Kelompok Tani Rambahan Jaya berperan dalam meningkatkan keterampilan petani melalui pelatihan teknik bercocok tanam, akses terhadap inovasi pertanian, serta penyuluhan pertanian. Dengan adanya kelompok tani, petani dapat memperoleh informasi mengenai penggunaan pupuk yang lebih efisien, pemanfaatan alat pertanian modern, serta strategi pengendalian hama berbasis ekologis.

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan hasil panen secara keseluruhan, sehingga pendapatan petani meningkat dan kesejahteraan masyarakat pun terangkat.

Selain pembagian pupuk, kelompok tani Rambahan Jaya juga aktif dalam memberikan pelatihan dan penyuluhan mengenai teknik-teknik pertanian modern, manajemen lahan, serta pengelolaan hasil panen. Dengan demikian, kelompok tani ini berfungsi sebagai motor penggerak dalam upaya peningkatan produktivitas pertanian dan kesejahteraan masyarakat di nagari Nyiur Melambai Pelangai. Inisiatif-inisiatif ini menunjukkan bahwa kelompok tani Rambahan Jaya memainkan peran strategis dalam pembangunan ekonomi lokal. Dengan mengoptimalkan sumber daya lokal dan meningkatkan kapasitas petani, kelompok ini berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat di nagari tersebut.

Dalam Islam, kelompok tani adalah kumpulan petani yang bekerja bersama dalam kemitraan pertanian untuk meningkatkan pendapatan dan produksi serta kesejahteraan semua anggota. Ini sesuai dengan salah satu firman yang Allah sampaikan dalam surah al-Baqarah ayat 261:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سَنَابِلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ ۗ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ (البقرة/2:261)

Artinya: Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al-Baqarah/2:261)

Menanam benih di tanah yang subur akan menghasilkan tujuh tunas yang masing-masing memiliki tangkai, dan pada setiap tangkai akan ditekankan 100 benih, sesuai dengan ayat 261 Tafsir AL-Muyassar dalam surat AL-Baqarah. Baik orang yang ikhlas maupun yang beriman akan mendapatkan hukuman yang lebih berat dari Allah. Orang yang kurang beriman atau tidak jujur akan mendapatkan hukuman yang lebih berat dari Allah. Nikmat Allah sangat besar, dan Dia mengetahui siapa yang berhak

menerimanya dan tujuan ibadah mereka. Salah satu cara berbisnis adalah dengan membiarkan petani menanam berbagai jenis tanaman.¹⁹

Teori peran menjelaskan bagaimana individu bertindak dalam suatu organisasi sesuai dengan posisi dan tanggung jawab mereka. Menurut Alvin L. Bertrand, teori peran menyoroti bahwa individu berperilaku berdasarkan harapan sosial dalam kelompok tertentu. Dalam konteks kelompok tani, teori ini relevan karena menggambarkan bagaimana petani beradaptasi dengan peran mereka dalam komunitas agraris. Soerjono Soekanto juga menyatakan bahwa teori peran mencakup tiga komponen utama: peran sosial, konsep peran, dan perilaku individu. Dalam penelitian ini, teori peran digunakan untuk menganalisis bagaimana kelompok tani menjadi agen perubahan dalam meningkatkan keterampilan petani, memfasilitasi akses terhadap teknologi pertanian, serta menyelenggarakan pelatihan dan penyuluhan yang mendukung keberlanjutan pertanian.

Penelitian ini berdasarkan pengamatan langsung terhadap satu kelompok tani di Kecamatan Nyiur Melambai Pelangi. Kelompok tani ini telah beroperasi selama kurang lebih tiga tahun dan berperan dalam meningkatkan keterampilan anggotanya melalui berbagai program edukasi pertanian. Selain itu, kelompok tani juga membantu anggotanya dalam mengakses inovasi pertanian, seperti penggunaan bibit unggul dan pemanfaatan alat pertanian modern. Namun, masih terdapat kendala dalam penyebaran informasi pertanian dan keterbatasan akses terhadap pelatihan serta penyuluhan, yang berpengaruh terhadap produktivitas petani. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan

¹⁹Bagus Setiawan, *Infak Dalam Tafsir AL'Qur'an Surah AL-Baqarah Ayat 261*, Vol 1 nomor 1. 2015

untuk menganalisis bagaimana kelompok tani dapat menjadi fasilitator utama dalam peningkatan kapasitas petani dan keberlanjutan pertanian.

Dengan mengoptimalkan peran kelompok tani dalam aspek pembelajaran, akses teknologi, dan penyuluhan, diharapkan kesejahteraan petani dapat meningkat serta ketahanan pangan daerah dapat diperkuat. Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan pada tiga aspek utama: (1) bagaimana kelompok tani menjadi wadah pembelajaran teknik pertanian, (2) bagaimana kelompok tani membantu petani dalam mengakses teknologi pertanian yang lebih maju, dan (3) bagaimana kelompok tani memfasilitasi pelatihan dan penyuluhan guna meningkatkan keterampilan petani serta mendukung pertanian berkelanjutan.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana kelompok tani dapat berperan dalam meningkatkan keterampilan petani, memfasilitasi akses terhadap teknologi pertanian, serta menyelenggarakan pelatihan dan penyuluhan yang berkontribusi terhadap keberlanjutan pertanian. Bab ini selanjutnya membahas bagaimana kelompok tani Rambahan Jaya menjadi wadah bagi petani untuk memperoleh ilmu pertanian yang lebih efektif, mengadopsi inovasi teknologi, serta mendapatkan pendampingan melalui program edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani.

Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan kajian ini, karena mengarah kepada kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu penulis mencantumkan judul yaitu: **“Peran Kelompok Tani Rambahan Jaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pangan Anggota Dikengawarian Nyiur Melambai Kecamatan Ranah Pesisir.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana peran yang dilakukan oleh kelompok tani rambahan jaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembagian pupuk padi di kenagarian nyiur melambai pelangai?.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan ini teirfoikus dan teirarah, dan peinulis tidak keiluar dari inti peirmasalahan yang akan dibahas yaitu: peran yang dilakukan oleh kelompok tani rambahan jaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembagian pupuk padi di kenagarian nyiur melambai pelangai. Maka yang menjadi batasannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelompok tani dalam transfer pengetahuan dan keterampilan
2. Bagaimana akses petani terhadap teknologi pertanian melalui kelompok tani.
3. Bagaimana kelompok tani dalam penyelenggaraan pelatihan dan penyuluhan.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis bagaimana kelompok tani berperan dalam meningkatkan keterampilan petani.
2. Mengidentifikasi bagaimana kelompok tani memfasilitasi akses teknologi bagi petani.
3. Menjelaskan bagaimana kelompok tani menyelenggarakan pelatihan dan penyuluhan bagi petani.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi petani dan dapat meningkatkan kesejahteraan melalui sektor pembagian pupuk padi.
- b. Penelitian ini sebagai bahan bacaan dan dapat dijadikan bahan rujukan untuk membahas lebih luas.
- c. Untuk melengkapi sebagai salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Strata 1 (S.Sois) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

F. Definisi Operasional

Sebelum membahas lebih jauh tentang masalah ini, perlu dijelaskan terlebih dahulu kata-kata yang terdapat dalam judul proposal ini, agar tidak terjadi salah paham atau keraguan mengenai judul **“Peran Kelompok Tani Rambahan Jaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pangan Anggota Dikenagarian Nyiur Melambai Kecamatan Ranah Pesisir.”**

berikut penjelasannya:

Peran : Aspek dinamis kedudukan (*status*) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya.²⁰

²⁰ Mince Yare, *Peran Ganda Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor*, vol 3, hal 17-28, 2021.

Kelompok tani : Organisasi atau kumpulan petani atau pekebun yang bersatu untuk mencapai tujuan bersama dalam bidang pertanian.²¹

Kesejahteraan masyarakat: Merupakan suatu indikator keberhasilan suatu pembangunan di wilayah tersebut. Kesejahteraan masyarakat juga dapat dilihat dari kualitas hidup masyarakat menjadi lebih baik serta terpenuhi dalam segala hal termasuk kebutuhan pangan, sandang, serta kebutuhan lainnya.²²

Berdasarkan penjelasan di atas peran kelompok tani rambahan jaya memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan pangan para anggotanya. Melalui berbagai program dan kegiatan yang terfokus pada peningkatan produktivitas pertanian, pelatihan teknis, serta penerapan teknologi pertanian modern, kelompok tani rambahan jaya juga berperan aktif dalam menyediakan sumber daya serta dukungan teknis dan ditambah dengan semangat gotong royong.

²¹ Riani, *Fungsi Kelompok Tani Pada Usaha Tani Padi Sawah Di Gampong Uteun Bunta Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireun*, Vol. 6 no. 1 April 2021.

²² Wawan Oktriawan, *Kesejahteraan Masyarakat di Desa Campakasari Kecamatan Campaka Kecamatan Purwakara*, Vol.3 hal 01-14.

G. Sistematika Penulisan

Adapun yang menjadi sistematika penulisan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

BAB I Bab ini membahas pendahuluan yang mencakup tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi operasional serta sistematika penulisan.

BAB II Bab ini membahas pembahasan landasan teori berkaitan tentang Peran, Kelompok tani, dan kesejahteraan masyarakat.

BAB II Landasan Teori yang menguraikan konsep peran kelompok tani dalam pembelajaran, akses teknologi, dan penyuluhan.

BAB III Metode Penelitian yang menguraikan jenis penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian berisi temuan penelitian terkait peran kelompok tani dalam pembelajaran, akses teknologi, dan penyuluhan.

BAB V Kesimpulan dan Saran berisi simpulan hasil penelitian dan memberikan rekomendasi bagi kelompok tani serta pemangku kebijakan.

